

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini merumuskan kesimpulan dalam dua sub bahasan rumusan masalah, yaitu:

- 1.1.1 Eksistensi Kerajinan Gula Aren Batulappa di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang yaitu eksistensi pengrajin gula aren Batulappa diketahui sudah ada sejak zaman yang cukup lama sekitar masa kerajaan di Batulappa. Keberadaan pengrajin gula aren dilatar belakangi dengan adanya pohon enau yang cukup banyak populasinya di Batulappa kemudian kerajinan di wariskan secara turun temurun hingga saat ini. Eksistensi pengrajin gula aren diukur melalui keberlangsungan usaha yang masih ada hingga saat ini, kemampuan memproduksi yang masih terjaga, minat pasar yang semakin tinggi dan kemampuan mengelola pemasukan dan pengeluaran yang teroganisir. Sehingga disimpulkan bahwa kerajinan gula aren Batulappa masih sangat eksis hingga saat ini.
- 1.1.2 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pengrajin Gula Aren Batulappa di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang diketahui sebagai usaha pemberdayaan masyarakat secara mandiri yang dilakukan dalam berbagai tahap yaitu pertama tahap identifikasi sumber daya dalam hal ini adanya sumber daya alam berupa pohon enau serta sumber daya manusia berupa pengrajin gula aren itu sendiri, kedua tahap perumusan dan pemrograman kegiatan di mana masyarakat memilih untuk mengadakan usaha kerajinan gula aren Batulappa, dan ketiga *follow up* dan evaluasi di mana

masyarakat menjaga dan melestarikan usaha serta mengembangkan usaha gula aren Batulappa. Adapun untuk mengukur kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa melalui indikator berupa pemerataan pendapatan masyarakat yang baik, kemampuan masyarakat dalam menjangkau sarana pendidikan, kemampuan masyarakat dalam mengakses sarana kesehatan, pengadaan infrastruktur publik, serta kegiatan hukum yang berjalan dengan baik. Di mana diketahui bahwa kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa memenuhi empat indikator kesejahteraan masyarakat dalam hal ini selain pengadaan infrastruktur publik sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa berada dalam tingkat yang baik.

- 1.1.3 Gambaran Strategi Pengembangan Masyarakat yang Dilakukan Pengrajin Gula Aren Batulappa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kassa dilakukan oleh pengrajin gula aren Batulappa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ada tiga tahapan yang sejalan dengan *responsitive strategy*. Pertama tahapan identifikasi sumber daya/masalah dan perumusan strategi dimana ditemukan banyaknya populasi pohon enau yang dirumuskan menjadi usaha gula aren. Kedua yaitu tahapan pelaksanaan startegi dimana strategi dilaksanakan dengan mengupayakan produksi gula aren dan melibatkan pemerintah untuk membantu pengadaan teknologi dan peralatan pengelolaan gula aren. Ketiga adalah tahapan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya.

1.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada kesejahteraan masyarakat Batulappa dengan eksistensi pengrajin gula aren Batulappa, sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1.2.1 Kepada pengrajin gula aren, agar tetap mengupayakan diri dalam menjaga eksistensi kerajinan gula aren, mengupayakan berbagai strategi-strategi yang baik dalam mengembangkan kerajinan gula aren agar mampu bersaing di era teknologi informasi saat ini.
- 1.2.2 Kepada pemerintah Kelurahan Kassa dan masyarakat Batulappa agar memberi bantuan dan dorongan baik secara materil maupun non materil kepada kerajinan usaha gula aren Batulappa agar tetap mampu konsisten dalam memproduksi gula aren yang berkualitas dan mampu membanggakan nama daerah Batulappa itu sendiri sebagai daerah penghasil gula aren yang berkualitas.